

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS DATA KUALITAS BACAAN AI-QUR'AN SANTRIWATI MENGGUNAKAN METODE TILAWATI DI YAYASAN TAHFIZH AL-QUR'AN UMMUL QURA BANJARMASIN SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBATNYA

#### A. Hasil Data Rekapitulasi Kualitas Bacaan Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Hasil data rekapitulasi kualitas bacaan santriwati menggunakan metode tilawati pada halaqah tahsin jilid 4 berdasarkan kualitasnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Kualitas Bacaan Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

No	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
1	Maskiyah	<a href="https://bit.ly/46EKobY">https://bit.ly/46EKobY</a>	28	50	7	85	Sangat Baik
2	Sarihat	<a href="https://bit.ly/3D1px4J">https://bit.ly/3D1px4J</a>	28	49	6	83	Sangat Baik
3	Eka Ayu Rantika	<a href="https://bit.ly/3XEElQo">https://bit.ly/3XEElQo</a>	28	49	6	83	Sangat Baik
4	Hj. Bahrinah	<a href="https://bit.ly/3XBZ33n">https://bit.ly/3XBZ33n</a>	28	49	5	82	Sangat Baik
5	Mariatul Asiyah	<a href="https://bit.ly/46AZPBK">https://bit.ly/46AZPBK</a>	26	49	6	81	Sangat Baik
6	Normita Aulia	<a href="https://bit.ly/44aFX6N">https://bit.ly/44aFX6N</a>	27	48	6	81	Sangat Baik
7	Mukaramah	<a href="https://bit.ly/46B10Ba">https://bit.ly/46B10Ba</a>	29	43	7	79	Baik
8	Hj. Maulida	<a href="https://bit.ly/43c7tzE">https://bit.ly/43c7tzE</a>	28	44	5	77	Baik
9	Rusmilawati	<a href="https://bit.ly/46yWlpM">https://bit.ly/46yWlpM</a>	28	42	5	75	Baik
10	Raudatul Jannah	<a href="https://bit.ly/3rk9e0e">https://bit.ly/3rk9e0e</a>	26	41	5	72	Baik

## B. Analisis Data Kualitas Bacaan Santriwati Menggunakan Metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin

Pada penelitian ini peneliti menyajikan kalimat atau potongan ayat pada tilawati jilid 4 yang akan dibacakan oleh santriwati sebagai penilaian kualitas bacaan, sebagai berikut:

مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ	قَدَمَتْ وَأَخْرَتْ
وَبُسَّتِ الْجِبِلَ بَسًا	رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا
نَعْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتَكُمْ سَنَزِيدَ الْمُحْسِنِينَ	
ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ	
إِنَّا نُرَاكُ مِنَ الْمُحْسِنِينَ	
يَقِينٌ - يَقِينٌ - يَقِينٌ - يَقِينٌ = يَقِينٌ	
صَبُورٌ - صَبُورٌ - صَبُورٌ - صَبُورٌ = صَبُورٌ	
قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۝	
كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُ بُونَ الدِّينِ ۝	

وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝	
قَ طَهَ حَمَّ عَسَقَ	
نَ آَلَمَ آَلَمَرَ طَسَمَ	
أُولَئِكَ لَهُمْ ۝	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۝
يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُءُسِهِمُ الْحَمِيمُ ۝	
مِنْ سُلَّالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ۝	

Berdasarkan hasil analisis data dan wawancara santriwati Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura dapat dijelaskan bahwa:

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
1	Maskiyah	<a href="https://bit.ly/46EKobY">https://bit.ly/46EKobY</a>	28	50	7	85	Sangat Baik

Keterangan:

Ibu Maskiyah membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 50, nilai fashohah 28, dan lagu 7 sehingga diperoleh jumlah nilai 85 (sangat baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, “berhubung anak saya sekolah di Ummul Qura kemudian disana ada program sekolah ibu yang membuat saya tertarik agar bisa memperbaiki bacaan agar bagus seperti

*pengajar disana, awal-awal belajar memang sulit tapi lama-kelamaan menjadi mudah dan tidak ada kendala karena apabila waktu diluangkan untuk belajar Al-Qur'an waktu tersebut pasti ada."* Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat *المُحْسِنِينَ* yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda wakof namun beliau tetap membaca waqof sebanyak dua kali seharusnya harakatnya tetap dibaca. Dalam segi tajwid beliau mengucapkan hukum-hukum serta huruf dengan baik dan benar. dengan demikian kualitas bacaan ibu Maskiyah tergolong kualitas sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa peneliti melakukan penilaian kualitas bacaan ibu-ibu yang terdiri dari 10 orang baik segi tajwid, fashohah dan lagu serta indikator pokok bahasan yang ada dibuku tilawati jilid 4 menjadi target capaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan ibu-ibu Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura menggunakan metode tilawati rata-rata memenuhi kriteria baik dan sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
2	Sarihat	<a href="https://bit.ly/3D1px4J">https://bit.ly/3D1px4J</a>	28	49	6	83	Sangat Baik

Keterangan:

Ibu Sarihat membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 49, nilai fashohah 28, dan lagu 6, sehingga diperoleh jumlah nilai 83 (sangat baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, *"saya mendengar bacaan dari adik kelas saya dahulu yang belajar di Ummul Qura bacaannya*

*sangat bagus sehingga saya berminat ingin membaguskan bacaan serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan kendalanya karena waktu yang terbagi-bagi oleh kegiatan ibu rumah tangga".* Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat *حَطِّبْتِكُمْ* beliau membaca huruf *hamzah* (ء) berharakat fathah panjang kurang dari satu alif atau terbaca pendek. kemudian pada kalimat *الْمُحْسِنِينَ* yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda waqof namun beliau tetap membaca waqof sebanyak dua kali seharusnya harakatnya tetap dibaca. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Sarihat tergolong kualitas sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
3	Eka Ayu Rantika	<a href="https://bit.ly/3XEElQo">https://bit.ly/3XEElQo</a>	28	49	6	83	Sangat Baik

Keterangan:

Ibu Eka Ayu Rantika membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 49, nilai fashohah 28, dan lagu 6. Sehingga diperoleh jumlah nilai 83 (sangat baik), Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, *"saya mempunyai anak yang belajar disini (Ummul Qura) berhubung ada program sekolah ibu maka saya ingin belajar Al-Qur'an agar bisa sekaligus membersamai anak saya, kemudian kendala saya terkadang tertukar dalam penyebutan huruf"*. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pelafalan pada huruf *kha'* (خ) terdengar seperti *ha'* (ح), huruf *kha'* (خ) termasuk dalam sifat *rakhâwah* maka dibacanya tetap keluar secara sempurna

yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*, kemudian pada kalimat *المُحْسِنِينَ* yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda wakof namun beliau tetap membaca waqof sebanyak dua kali seharusnya harakatnya tetap dibaca. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Eka Ayu Rianti tergolong kualitas sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
4	Hj. Bahrinah	<a href="https://bit.ly/3XBZ33n">https://bit.ly/3XBZ33n</a>	28	49	5	82	Sangat Baik

#### Keterangan:

Ibu Hj. Bahrinah membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 49, nilai fashohah 28, dan lagu 5 sehingga diperoleh jumlah nilai 82 (sangat baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, *“saya ingin mempelajari bacaan bertajwid, makhrajnya karena belum bisa sehubung adanya program TTQ dan sekolah ibu di Ummul Qura maka menjadi kesempatan untuk saya belajar disana serta kendala saya nafas yang tidak panjang sehingga bisa saja dibacakan yang panjang kehabisan nafas lalu masih kurang dalam hal tajwid, panjang dan pendek.”* Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pelafalan pada huruf *ha'* (ح) pada kalimat *المُحْسِنِينَ* belum sempurna baik sifat huruf atau makhrajnya, karena sifat huruf *ha'* (ح) adalah *hams* cara membunyikannya seperti menghembuskan atau mengeluarkan nafas dan makhrajnya berada ditenggorokkan bagian tengah atau *wasthul halq*. Selanjutnya pada kalimat *تُكَدِّبِينَ* beliau menyebut huruf *dal* (د) terdengar seperti huruf *zai* (ز). Kemudian

pada huruf muqhota'ah طه terdengar seperti ته . Dengan demikian kualitas bacaan ibu Hj. Bahrinah tergolong kualitas sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
5	Mariatul Asiyah	<a href="https://bit.ly/46AZPBK">https://bit.ly/46AZPBK</a>	26	49	6	81	Sangat Baik

Keterangan:

Ibu Mariatul Asiyah membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 49, nilai fashohah 26 dan lagu 6 sehingga diperoleh jumlah nilai 81 (sangat baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, *“pembelajaran yang ada di Ummul Qura ini menurut saya sangat bagus karena para pengajarnya mempunyai kualitas yang bagus juga khususnya ustadzah Ihsan, lalu setiap huruf yang dibaca bernilai pahala. Kendala saya terkadang bacaan yang panjang terpendeki dan yang pendek terpanjangkan”*. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pelafalan pada kalimat تَخَلَّتْ huruf kha' (خ) terdengar seperti ha' (ح). Huruf kho' (خ) termasuk dalam sifat rakhawah maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*. kemudian pada kalimat الْمُحْسِنِينَ yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda wakof namun beliau tetap membaca waqof sebanyak dua kali seharusnya harakatnya tetap dibaca. Lalu terdengar kalimat صَبُورٌ yang dibaca صَبُورٌ dan ketika beliau mewaqofkan kalimat يَشَاءُ huruf hamzah (ء) terdengar berharakat seharusnya

dibaca sukun hamzahnya. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Mariatul Asiyah tergolong kualitas sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
6	Normita Aulia	<a href="https://bit.ly/44aFX6N">https://bit.ly/44aFX6N</a>	27	48	6	81	Sangat Baik

Keterangan:

Ibu Normita Aulia membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 48, nilai fashohah 27, dan lagu 6 sehingga diperoleh jumlah nilai 81 (sangat baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, *“beliau belajar Al-Qur’an di Ummul Qura yang berhubung ada program sekolah ibu sekaligus membersamai adiknya dan kendalanya ada pada waktu yang terbagi-bagi”*. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pelafalan pada huruf *kha’* (خ) terdengar seperti *ha’* (ح), huruf *kha’* (خ) termasuk dalam sifat rakhawah maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq* dan huruf *gain* (غ) beliau terpantulkan seperti hukum qolqolah. Lalu pada kalimat *المُحْسِنِينَ* yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda wakof namun beliau tetap membaca waqof sebanyak dua kali seharusnya harakatnya tetap dibaca. pada kalimat *لَكَ اللهُ* beliau membacanya *لَكَ اللهُ* dengan demikian kualitas bacaan ibu Nor Mita tergolong kualitas sangat baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
7	Mukarramah	<a href="https://bit.ly/46B10Ba">https://bit.ly/46B10Ba</a>	29	43	7	79	Baik



Keterangan:

Ibu Mukarramah membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 43, nilai fashohah 29, dan lagu 7 sehingga diperoleh jumlah nilai 79 (baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, “*para pengajar di Ummul Qura memiliki kualitas bacaan yang bagus sehingga beliau ingin belajar Al-Qur’an untuk memperbaiki bacaan serta kendala saya yaitu terdapat pada waktu yang terbagi-bagi dikegiatan rumah tangga*”. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat yang memuat bacaan huruf bertasydid, beliau membaca أَخْرَتْ tasydidnya tidak terlalu ditekan dan pelafalan pada huruf *kha’* (خ) terdengar seperti *ha’* (ح) seharusnya huruf yang bertasydid cara membacanya harus ditekan serta huruf *kho’* (خ) termasuk dalam sifat rakhawah maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*. Kemudian Kalimat حَطَّيْتُمْ huruf *hamzah* (ء) terdapat harakat fathah panjang yang dibaca panjang 2 harakat namun terdengar pendek. lalu pada huruf *qo’* (ق) terdengar seperti huruf *kaf* (ك). Selanjutnya pada kalimat قَالَ huruf lamnya terbaca panjang serta kalimat لَكَ اللهُ beliau membaca lafdhul jalalahnya taglizzh (tebal) seharusnya lafaz Allah yang didahului huruf berharakat kasrah dibaca tarqiq (tipis). pada kalimat يُصَبُّ beliau membaca huruf *ba’* (ب) seperti mad thabi’i يُصَبُّوا terpanjangkan. الْحَمِيمُ dibaca الْهَامِيمُ. Dan terakhir beliau membaca kalimat مِمَّا terbaca dengungnya “*ming*” seharusnya “*mimmaa*” ditekan dan berdengung serta bibir rapat. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Mukarramah tergolong kualitas baik

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
8	Hj. Maulida	<a href="https://bit.ly/43c7tzE">https://bit.ly/43c7tzE</a>	28	44	5	77	Baik

Keterangan:

Ibu Hj. Maulida membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 44 (empat puluh empat), nilai fashohah 28 (dua puluh delapan), dan lagu 5 (lima), sehingga diperoleh jumlah nilai 77 (tujuh puluh tujuh) dengan kategori (baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa *“saya mempunyai anak yang belajar disini (Ummul Qura) berhubung ada program sekolah ibu maka saya ingin belajar Al-Qur’an agar bisa mengajarkan kembali kepada anaknya lalu yang menjadi kendala dalam belajar adalah waktu yang terbagi dalam berbagai kegiatan sehingga tertinggal materi yang akan dipelajari”*. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat yang memuat bacaan huruf bertasydid, beliau membaca أَخْرَثَ tasydidnya tidak terlalu ditekan dan pelafalan pada huruf *kha’* (خ) terdengar seperti *ha’* (ح) seharusnya huruf yang bertasydid cara membacanya harus ditekan serta huruf *kho’* (خ) termasuk dalam sifat rakhawah maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*. Selanjutnya pada kalimat حَطِيَّتِكُمْ beliau membaca mad wajib muttashil kurang dari 5 harakat seharusnya dibaca 5 harakat. Pada kalimat الْمُحْسِنِينَ yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda wakof namun beliau tetap

membaca waqof seharusnya harakatnya tetap dibaca. Lalu pada kalimat **لَكَ اللهُ** beliau membaca *lafdhul jalalah*-nya *taglîzh* (tebal) seharusnya lafaz Allah yang didahului huruf berharakat kasrah dibaca *tarqîq* (tipis). Juga ketika beliau mewaqofkan kalimat **يَشَاءُ** huruf *hamzah* (ء) terdengar berharakat seharusnya dibaca sukun hamzahnya. Kemudian pada kalimat **يُصَبُّ** beliau membaca huruf *ba'* (ب) seperti *mad thâbi'i* **يُصَبُّوا** terpanjangkan. Dan juga terdengar pada kalimat **مِمَّا مَجِين** terdapat hukum bacaan *idghâm bighunnah* yang disebabkan oleh tanwin bertemu huruf *mim* (م) maka dibaca berdengung, namun beliau membacanya tidak berdengung. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Hj. Maulida tergolong kualitas yang baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
9	Rusmilawati	<a href="https://bit.ly/46yWLpM">https://bit.ly/46yWLpM</a>	28	42	5	75	Baik

Keterangan:

Ibu Rusmilawati membacakan kalimat atau potongan di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 42, nilai fashohah 28, dan lagu 5 sehingga diperoleh jumlah nilai 75 (Baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, “*beliau ingin memperbaiki bacaan Al-Qur’an dengan baik di Ummul Qura*”. Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat yang memuat bacaan bertasydid, beliau membaca **فَدَمَّتْ** dan **أَخْرَتْ** tasydidnya tidak terlalu ditekan dan pelafalan pada huruf *kha'* (خ) terdengar seperti *ha'* (ح) seharusnya huruf yang bertasydid cara membacanya harus ditekan serta huruf *kho'* (خ) termasuk

dalam sifat *rakhâwah* maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*, huruf *gain* (ع) beliau terpantulkan seperti hukum qolqolah, huruf *qo'* (ق) terdengar seperti huruf *kaf* (ك) dan huruf *syin* (ش) terdengar seperti *sin* (س). Selanjutnya kalimat *حَطِّبْتِكُمْ* beliau membaca mad wajib muttashil kurang dari 5 harakat. lalu pada kalimat *الْمُحْسِنِينَ* dan *يَقِينُ* yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda waqof namun beliau tetap membaca waqof seharusnya harakatnya tetap dibaca serta bacaan pada ghunnah musyaddah kalimat *تُمْ* kurang ditekan dan tidak didengungkan serta huruf *mim* (م) terpanjangkan. Kemudian pada kalimat *لِلَّهِ* beliau membaca *lafdhul jalalah*-nya *taglîzh* (tebal) seharusnya lafaz Allah yang didahului huruf berharakat kasrah dibaca *tarqîq* (tipis). Dan pada kalimat *مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ* beliau membacanya kurang ditekan dan kurang didengungkan seharusnya ditekan dan didengungkan. Alangkah baiknya semangat dalam membaca Al-Qur'an sehingga bacaan dapat didengar jelas. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Rusmilawati tergolong kualitas baik.

NO	Nama	Link Rekaman	Fashohah	Tajwid	Lagu	Jumlah	Kualitas
10	Raudhatul jannah	<a href="https://bit.ly/3rk9e0e">https://bit.ly/3rk9e0e</a>	26	41	5	72	Baik

Keterangan:

Ibu Raudhatul Jannah membacakan kalimat atau potongan ayat di buku tilawati 4 dengan memperoleh nilai tajwid 41 (empat puluh satu), nilai fashohah 26 (dua puluh enam), dan lagu 5 (lima) sehingga diperoleh jumlah nilai 72 (tujuh puluh dua) dengan kategori (baik). Pada wawancara sebelumnya beliau mengungkapkan bahwa, “*beliau*

ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an baik itu makharijul huruf, tajwid, dan yang lainnya serta yang menjadi kendala dalam belajar adalah waktu yang terbagi dalam berbagai kegiatan sehingga tertinggal materi yang akan dipelajari". Sebagaimana yang peneliti temukan pada bacaan yang beliau lafalkan, ada beberapa kekeliruan atau kurang sesuai dengan bacaan yang seharusnya, baik dari segi tajwid maupun fashohah. Pada kalimat yang memuat bacaan huruf bertasydid, beliau membaca قَدَّمْتُ tasydidnya tidak terlalu ditekan dan pelafalan pada kalimat تَخَلَّتْ huruf *kha'* (خ) terdengar seperti *ha'* (ح) seharusnya huruf yang bertasydid cara membacanya harus ditekan serta huruf *kho'* (خ) termasuk dalam sifat *rakhâwah* maka dibacanya tetap keluar secara sempurna yang makhrajnya berada ditenggorokan bagian tengah atau *adnal halq*. Kemudian pada kalimat نَعْفُرُ terbaca نَعْفُرُ kesalahan dalam penyebutan huruf maka akan mengubah makna. Kalimat حَطِّبْتِكُمْ huruf *hamzah* (ء) terdapat harakat fathah panjang yang dibaca panjang 2 harakat namun terdengar pendek. Pada kalimat الْمُحْسِنِينَ dan الْيَقِينِ yang berada diakhir kalimat tidak terdapat tanda waqof namun beliau tetap membaca waqof seharusnya harakatnya tetap dibaca. Kemudian pada bacaan ghunnah musyaddah, kemudian beliau membaca kalimat ثُمَّ kurang ditekan sehingga dengungnya kurang dan terpanjangkan huruf mim nya seharusnya dibaca ditekan serta berdengung dan mimnya dibaca pendek. Selanjutnya ketika beliau membaca waqof pada kalimat يَقِينُ terbaca sangat pendek seharusnya terdapat hukum mad aridh lissukun yang dibaca panjang ketika mewaqofkan. Lalu pada kalimat قَالَ huruf lamnya terbaca panjang serta kalimat لِكِ اللهُ beliau membaca *lafdhul jalalah*-nya taglîzh (tebal) seharusnya lafaz Allah yang didahului huruf berharakat kasrah dibaca

tarqîq (tipis). Selanjutnya kalimat الْحَمِيمِ dibaca الْحَامِيمِ seharusnya dibaca pendek, dan juga pada kalimat مِنْ سَلَّةٍ kurang berdentung ketika terdapat hukum bacaan *ikhfâ* serta kalimat مِمَّاءٍ *ghunnah musyaddah* saat memasukkan kehuruf *mim* bertasydid (مّ) dengungnya kurang sempurna seharusnya dibaca dengung dan bibir rapat. Dengan demikian kualitas bacaan ibu Raudhatul Jannah tergolong kualitas yang baik.

### **C. Faktor yang Menentukan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santriwati Menggunakan metode Tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin**

Ada beberapa faktor yang menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an santriwati menggunakan metode tilawati di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut.

#### **1. Faktor Pendukung Kualitas Bacaan Al-Qur'an Ibu-Ibu Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura' Menggunakan Metode Tilawati**

##### **a. Adanya Niat, Minat, dan Motivasi dari Diri Sendiri**

Mempelajari, membaca, dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah namun semua tergantung dari diri sendiri. Untuk mengerjakan hal itu maka perlulah bagi seseorang mempunyai niat yang tulus belajar Al-Qur'an memperdalam ilmu-ilmunya. Seseorang yang mempunyai keinginan yang besar untuk belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar maka dia akan bersungguh-sungguh belajar, memahami, dan menanyakan suatu yang dia tidak ketahui. Minat yang kuat walaupun sedikit pengetahuan akan mempercepat keberhasilan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Lalu motivasi akan berpengaruh baik ketika melihat anak, guru, atau

orang lain yang lebih bagus dalam pembelajaran Al-Qur'an maka hal ini akan menjadi motivasi agar lebih sungguh-sungguh belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu-ibu dalam wawancara yang peneliti lakukan, salah satunya yaitu ibu Hj. Maulida beliau mengatakan "kebetulan anak saya sekolah di sini (Ummul Qura) dan di Ummul Qura mempunyai program sekolah ibu yang didalamnya banyak pengajar yang berkualitas maka dari itu saya ingin ikut belajar Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan baik itu makhray dan hukum-hukumnya, kemudian untuk membersamai anak saya juga serta untuk mengajarkan anak saya nantinya dirumah".<sup>73</sup> Faktor ini merupakan faktor dari dalam yang ada pada diri seseorang atau bisa disebut faktor internal. Di mana faktor ini paling menonjol karena adanya niat, minat, dan motivasi dari diri sendiri sehingga tidak ada paksaan untuk belajar Al-Qur'an.<sup>74</sup>

#### **b. Guru yang Berkualitas**

Adanya guru yang berkualitas dalam suatu program belajar mengajar adalah hal sangat diperlukan karena ketika guru tersebut tidak mempunyai kualitas atau tidak mempunyai wawasan yang seharusnya ada dalam diri seorang guru. Di Ummul Qura sendiri sudah terdapat guru-guru yang profesional serta berwawasan luas tentang Al-Qur'an. Tidak hanya dalam memberikan pelajaran namun para guru juga menyampaikan motivasi dan nasehat kepada ibu-ibu untuk tetap belajar Al-Qur'an walaupun usia tidak muda lagi. Faktor ini termasuk faktor dari luar atau kondisi di sekitar lingkungan, yang

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Maulida pada tanggal 6 Mei 2023.

<sup>74</sup> Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.

mana dapat menjadi penunjang keberhasilan belajar al-Qur'an. Adanya kinerja guru yang berkualitas yang mampu membuat perencanaan persiapan mengajar, menguasai materi yang diajarkan, menguasai metode dan strategi pembelajaran, mampu mengelola kelas, serta mampu melakukan penilaian sehingga akan menghasilkan santriwati yang berkualitas, mudah memahami apa yang disampaikan, serta dapat mencapai target yang telah ditentukan lembaga.<sup>75</sup>

### **c. Metode Pembelajaran yang Sesuai**

Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin menjadikan metode tilawati sebagai metode untuk pembelajaran Al-Qur'an karena dianggap sesuai dengan keadaan serta metode ini mudah untuk dipelajari oleh kalangan siapapun baik yang muda ataupun tua sehingga penggunaan metode tilawati menjadi pendukung santriwati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan merupakan bagian penting dalam menunjang proses keberhasilan belajar al-Qur'an. Jika metode yang digunakan kurang tepat, maka akan berdampak terhadap kualitas hasil belajar al-Qur'an.<sup>76</sup>

### **d. Adanya Sarana dan Prasarana yang Mendukung**

Adanya sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna untuk keberlangsungan belajar dan mengajar. Hal tersebut juga

---

<sup>75</sup> Aninditya Sri Nugraheni and Rahmayanti, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MI Al Islam Tempel Dan MI Al Ihsan Medari." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, no.2, 277-294.

<sup>76</sup> Hermawan, Roup, dan Jurjani, "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, 168-187.



membantu para guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura sendiri terdapat ruangan belajar, meja-meja, alat tulis atau buku-buku dan lain-lainnya sehingga dapat memfasilitasi santriwati untuk belajar al-Qur'an.

#### **e. Lingkungan yang Nyaman**

Yayasan Ummul Qura terletak di dalam gang sehingga kebisingan yang ada di jalan raya tidak terdengar serta lingkungan yang didukung oleh warga. Hal ini akan berpengaruh ketika suasana yang nyaman tanpa kebisingan dari luar akan memudahkan untuk konsentrasi dalam belajar mengajar Al-Qur'an.

## **2. Faktor Penghambat Kualitas Bacaan Al-Qur'an Ibu-Ibu Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura' Menggunakan Metode Tilawati**

### **a. Faktor Usia**

Tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak untuk belajar membaca Al-Qur'an, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang berpengaruh terhadap kemampuan belajar membaca Al-Qur'an. Seseorang yang berusia relatif masih muda pasti akan memiliki potensi daya serap yang lebih baik terhadap materi-materi yang dibaca atau didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut yang cenderung mengalami penurunan potensi daya serap dan daya ingat.<sup>77</sup> Faktor usia merupakan faktor yang sering dijadikan alasan untuk tidak lagi belajar Al-Qur'an padahal belajar itu tidak mengenal usia ketika ada niat yang tertanam maka hal itu mempermudah untuk belajar Al-Qur'an. Bagi mereka yang berusia senja, mungkin mereka ada yang beralasan bahwa

---

<sup>77</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 56-57.

sudah terlambat untuk menghafal, mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, lidah yang kaku sehingga sulit mengucapkan makharijul huruf yang benar. Namun, di Ummul Qura sendiri ada seorang ibu yang menginjak umur lebih setengah abad namun tetap bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an walaupun suara yang melemah.

### **b. Faktor Kesibukan**

Faktor kesibukan merupakan suatu yang tidak bisa dipungkiri oleh ibu-ibu, kadang ketika ibu tersebut semangat untuk belajar Al-Qur'an, karena misalnya anak lagi sakit, suami sakit, tidak ada yang mengantarkan ketempat, tidak ada yang menjaga rumah sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran. Selain itu, mereka juga berasal dari latar belakang yang beragam ada ibu rumah tangga, pegawai, karyawan swasta, pegawai BUMN, PNS dan yang lainnya. Padahal, apabila bisa memanejemen waktu dan cara meluangkan waktu mungkin ada waktu untuk meluangkan belajar Al-Qur'an. Cara seseorang memanfaatkan waktunya akan menentukan kehidupan dimasa depan. Meskipun diberikan waktu yang sama, namun hasil yang dicapai oleh setiap orang berbeda-beda tergantung bagaimana memanejemen waktu dengan baik.<sup>78</sup> Maka faktor kesibukan dapat menghambat untuk hadir dalam pembelajaran Al-Qur'an.

---

<sup>78</sup> Fitrotun Najizah, "Manajemen Waktu Belajar dalam Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05 No. 02, 159.